




**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI. DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

SERTIFIKAT

No.916/UN36.9/PL/2016

Diberikan kepada
Sulastriningsih Djumingin
Sebagai
Pemakalah


**Pada Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
Bertema "Mega Trend Inovasi dan Kreasi Hasil Penelitian dalam
Menunjang Pembangunan Berkelanjutan, tanggal 2 Juni 2016
Di Menara Pinisi Lantai 3 Universitas Negeri Makassar**



Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP
Rektor UNM



Prof. Dr. H. Hufri, M.Pd.
Ketua Lembaga Penelitian UNM



Dr. Andi Agussalim AJ, M.Hum
Ketua Panitia Seminar Nasional

ISBN: 978-602-9075-25-7



LEMLIT
UNM

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

MAKASSAR, 2 JUNI 2016

**MEGA TREND INOVASI DAN KREASI
HASIL PENELITIAN DALAM
MENUNJANG PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN**

PROSIDING SEMINAR NASIONAL



Seminar Nasional 2016 Lembaga Penelitian UNM

*“MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN”*

Ruang Teater It.3 Menara PINISI UNM, 2 Juni 2016

PROSIDING, ISBN: 978-602-9075-25-7

Penasehat:

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd

Ketua:

Dr. A. Agussalim A.J

Sekretaris:

Dr. Ahmadin, M.Pd

Sie Prosiding:

Dr. Ahmad Rifqi Asrib, M.T

Dr. Muhammad Syahrir, S.Pd., M.Pd

Syarifuddin Side, S.Si., M.Si., Ph.D

Dr. Farida Aryani, M.Pd

Dr. Hasanah Nur, M.T

Dr. Hendra Jaya, M.T

Abdul Rachman, S.E

Dewi Suryanti, SE

Editing:

Abdul Rachman, S.E

Desain Sampul:

A. Agussalim & Hendra Jaya

Kata Pengantar

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, maka penyuntingan (*editing*) dan pencetakan Prosiding yang merupakan kompilasi dari semua makalah Seminar Nasional ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Seminar Nasional ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun oleh Lembaga Penelitian UNM. Seminar Nasional ini dengan tema “MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN” merupakan sarana komunikasi ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan konsep-konsep ilmiah dalam rangka mengoptimalkan peran penelitian secara nasional pada umumnya dan Universitas Negeri Makassar khususnya dalam pembangunan nasional dimasa mendatang.

Prosiding ini merupakan himpunan makalah utama dan makalah paralel. Penyuntingan terhadap prosiding ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunannya. Karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan Prosiding ini.

Pada kesempatan ini panitia menyampaikan terima kasih kepada pemalakah utama dan pemakalah pendamping, serta semua panitia dan pihak lain yang telah membantu dan mendukung penyelenggaraan seminar ini, hingga diselesaikannya penerbitan prosiding. Panitia juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, dan mereka yang telah memberikan kontribusi untuk keberhasilan seminar ini. Selanjutnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Badan Penerbit UNM yang telah memfasilitasi dalam penerbitan ISBN.

Semoga penerbitan Prosiding ini bermanfaat bagi kita semua.

Panitia,

Sie Makalah/Prosiding

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Taufiq dan HidayahNya sehingga Seminar Nasional yang merupakan rangkaian kegiatan dilaksanakan setiap tahunnya.

Kegiatan seminar Nasional ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar pada tanggal 2 Juni 2016, yang mengangkat tema utama **“MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN”**, dengan enam sub tema yaitu: 1) Pengembangan Mutu Pendidikan; 2) Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan; 3) Pengembangan Matematika, Sains, dan Teknologi; 4) Kajian Bidang Keilmuan: Psikologi, sosial, Budaya, Humaniora, Ekonomi, Manajemen, Olah Raga & Kesehatan, dan Kesenian.

Seminar Nasional ini menampilkan para pakar dalam bidang penelitian dasar, terapan dan peningkatan kapasitas, Oleh karena itu, seminar ini dapat lahir ide-ide dan pemikiran inovatif yang cemerlang, dalam usaha mengembangkan dan menggagas paradigma baru tentang inovasi dan kreasi hasil penelitian. Semoga ide-ide yang telah dibahas dalam seminar ini terus menerus dikembangkan untuk memantapkan peran strategis penelitian bagi pembangunan berkelanjutan dan bagi kemajuan bangsa dan Negara. Pada kesempatan ini saya atas nama Pimpinan Lembaga Penelitian UNM menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para narasumber (*Keynote Speaker*) sebagai berikut:

1. Dr. Ophir Sumule, DEA (Direktorat Sistem Inovasi Dirjen Penguatan Inovasi Kemristekdikti) judul makalah “Strategi Kebijakan Kemenristekdikti untuk Penguatan Inovasi Nasional”
2. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP (Rektor UNM) judul makalah “Inovasi dan *Difusi Research*”
3. Prof. Dr. Muhammad Hanafi (Ketua Dewan Editor LIPI Jakarta) judul makalah “Peran Sains dan Teknologi dalam Proses Penemuan dan Pengembangan Bahan Baku Obat Berbasis Sumber Daya Alam”
4. Prof. Dr. Teresia Lourenz (Dekan FKIP UNPATI) judul makalah “Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Riset dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan”

yang telah hadir dan menyumbangkan pemikirannya dalam seminar ini. Saya juga mengucapkan selamat kepada peserta yang makalahnya telah dipilih untuk disajikan dalam seminar ini.

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua panitia yang telah memberikan sumbangan tenaga dan darma baktinya dalam menyukseskan seminar ini, khususnya kepada seksi makalah/prosiding yang telah bekerja keras dalam mereviu makalah dan menyusunnya menjadi buku prosiding, hingga mengirimnya kepada masing-masing peserta. Saya juga mohon maaf atas segala

kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan ini, kiranya kegiatan ini memberi makna bagi kita semua. Akhirnya, saya berharap semoga Prosiding ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin!

Wassalam

Ketua Lembaga Penelitian UNM,

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd.
NIP. 195912311985031016

Kendali Pengaman Peralatan Listrik Berbasis Arduino.....	<i>Yunus Tjandi dan H.Muddassir</i>
Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Pengobatan Tradisional Etnis Mamasa Sulawesi Barat.....	<i>Syamsiah, Andi Mu'nisa dan Siti Fatmah Hiola</i>
Kebutuhan Pengembangan Model Pelatihan Kompetensi Pedagogik Berbasis Penilaian Kinerja pada Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Pangkep.....	<i>Wahira</i>
Mengenal Budaya Lokal Makassar Melalui Pembelajaran Apresiasi Seni Rupa Terapan.....	<i>Pangeran Paita Yunus dan Hasnawati</i>
Pengembangan Pola Pendidikan Ekonomi Informal sebagai Upaya untuk Pembentukan Perilaku Ekonomi yang Baik.....	<i>Muhammad Hasan</i>
Karakteristik Beban Emisi Kendaraan Bermotor pada Beberapa Ruas Jalan Utama di Kota Makassar.....	<i>Moh. Ahsan S. Mandra</i>
Pemangsaan Plankton dalam Daerah Penangkapan Bagan Rambo di Perairan Kabupaten Barru, Selat Makasar.....	<i>Muh. Hatta</i>
Karakteristik Pakaian Adat Sulawesi Selatan.....	<i>Kurniati, Asiani Abu dan St. Aisyah</i>
IbM Teknologi Mina Padi pada Lahan Persawahan.....	<i>Nur Asia Umar dan Farhan Rezki Arifin</i>
Penerapan Strategi Pembelajaran Guru IPS dalam Menghadapi Perbedaan Daya Serap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Cina Kabupaten Bone.....	<i>Hasni</i>
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Terintegrasi Simulasi Komputer untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa.....	<i>Pariabti Palloan dan Herman</i>
Prototype Alat Diagnosa Kerusakan Motor Induksi 1 Φ	<i>Syarifuddin Kasim dan Yunus Tjandi</i>
Karakteristik Genetika Kambing Marica Sulawesi Selatan.....	<i>Rosdiana Ngitung</i>

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar..... <i>Sri Astuty</i>	134-137
Kajian Aspek Perilaku Pengelolaan Limbah Bengkel Berwawasan Lingkungan di Kota Makassar..... <i>Sunardi</i>	138-144
Desain Perangkat Asesmen Alternatif Setting Kooperatif (ASALSETKO) dalam Pembelajaran Matematika Bagi Siswa SMA..... <i>Ruslan, Alimuddin dan Nasrullah</i>	145-153
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Baru di Kabupaten Gowa..... <i>Muhammad Yahya</i>	154-157
Penapisan Senyawa Fitosteroid Ekstrak Etil Asetat Kulit Batang Sirsak (<i>Annona Muricata Linn</i>)..... <i>Pince Salempa</i>	158-160
Alat Pengontrol Lingkungan Sekolah Berbasis Webcam..... <i>H. Muddassir dan Firdaus</i>	161-164
Kemampuan Pengetahuan Metakognitif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Makassar..... <i>Helmi dan Bunga Dara Amin</i>	165-168
Konduktivitas Panas Jenis Pasir sebagai Media Penghantar Panas pada Proses Penyangraian Makanan Berpati..... <i>Jamaluddin, Husain Syam dan Kadirman</i>	169-175
Dampak Belanja Pendidikan Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi di Sulawesi Selatan..... <i>Basri Bado</i>	176-181
Model Bahan Ajar Berbasis Teks pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama..... <i>Muhammad Saleh dan Andi Wardihan</i>	182-186
Strategi Operasi pada Industri Kecil (Studi pada Industri Kecil Minyak Kelapa di Sulawesi Barat)..... <i>Anwar dan Abd. Muis</i>	187-193
Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Berbahasa Berbasis Wacana Budaya untuk Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar..... <i>Muh. Rapi Tang, Jufri, dan Sultan</i>	194-198

- IbM Tani Pengolah Gula Aren di Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep.....
Sennahati dan Baharuddin Mappangaja
- Analisis Sumber Daya Strategis Usaha Mikro Kecil (Kajian pada UMK Unggulan di Provinsi Sulawesi Barat).....
Abd. Muis, Anwar, dan Muhammad Azis
- Penganekaragaman Pangan Berbasis Bahan Lokal sebagai Upaya Pemberdayaan Perempuan di Pulau Sembilan dan Lappa-Sinjai.....
Marliana S.Palad
- Pengembangan Bahan Ajar Membaca untuk Berpikir Kritis di Perguruan Tinggi....
Sultan
- IbM Pengolahan Terasi pada Kelompok Usaha Tani di Desa Baruga Kec. Malili Kab. Luwu Timur Propinsi Sulawesi Selatan.....
Wahyuti dan Erdawaty
- Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Collaborative Problem Based Learning (CPBL) Terhadap Kreativitas Anak dalam Bermain Komputer Anak di TK Teratai UNM Makassar.....
Parwoto
- IbM Nelayan Rumpon di Kelurahan Toro Kabupaten Bone.....
Akriani Dewi Bau Sinrang dan Ahmad Zamad
- Pengembangan Media Inklusif Berbasis Mobile Learning sebagai Media Penguatan Kecerdasan Majemuk Bagi Siswa Sekolah Inklusi di Jawa Timur.....
Rudi Irawanto
- Perbandingan Antara Pengekstrakan Karbon Dioksida Superkritis (Sc-Co₂) dan Sokhlet Terhadap Hasil Ekstrak Biji Mahoni (*Swietenia mahagoni Jacq*).....
Hartati, Irma Suryani Idris dan Liza Md Salleh
- Peningkatan Mutu Sosis Ikan dengan Penambahan Tepung Ikan Teri, Ikan Bandeng, dan Ikan Layang.....
Slamet Widodo, Haerani dan Kasdy Kadir
- Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Materi Pokok Konsep Mol.....
Musyakkirah Husain dan Ramlawati
- Model Pelatihan Guru SMK Berbasis Soft Skills.....
Hasanah Nur dan Wahidah Wahyuni
- Proses Berpikir Reflektif Calon Guru Matematika dalam Pemecahan Masalah Matematika.....
Agustan S

Mitigasi Gas Metana (CH ₄) dan Nitrous Oksida (N ₂ O) dengan Pemberian Pupuk Urea Lepas Lambat Berpenghambat Nitrifikasi pada Lahan Padi pada Kondisi Intermitted Drainage..... <i>Nurul Fajratullah, Hartono, Hilda Karim, Muhammad Junda, Neni Iriyani, Andi Takdir Makkulawu, dan Oslan Jumadi</i>	284-289
Pengaruh Perekat Kanji Terhadap Nilai Kalor Briket Arang Tempurung Kelapa..... <i>Sudding dan Jamaluddin</i>	290-293
Efektifitas Program Sertifikasi Guru di Kota Makassar..... <i>Sukardi Weda</i>	294-300
Aplikasi Absensi Siswa Menggunakan Sidik Jari Berbasis Android..... <i>Suhartono dan Mila</i>	301-306
Penanaman Kesadaran Budaya Lokal Melalui Matakuliah Koreografi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar..... <i>Sumiani</i>	307-312
Penerapan Model Lesson Study dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi di SMP..... <i>Sulastriningsih Djumingin</i>	313-318
Pengaruh Perbandingan Monomer AM dan Crosslinker MBAM Terhadap Berat Jenis dan Morfologi Keramik Berpori Gelcasting..... <i>Suriati Eka Putri, Diana Eka Pratiwi, Rachmat Triandi, dan Diah Mardiana</i>	319-322
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris Model Terpadu (Integrated) Melalui Pendekatan “Content-Based Instruction (CBI)” Siswa SMK di Sulawesi Selatan: Tahap Pengembangan..... <i>Sultan dan Samsidar</i>	323-331
Pengaruh Daya Ledak Lengan, Kelentukan Bahu Pergelangan Tangan dan Percaya Diri Terhadap Keterampilan Flick dalam Permainan Hoki..... <i>Syahrudin</i>	332-337
Model Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Se-Kota Makassar Berbasis Kooperatif Tipe Jigsaw..... <i>Ambo Dalle</i>	338-342
Kepraktisan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning pada Mata Kuliah Dasar Boga..... <i>Syamsidah</i>	343-347
Identifikasi Durasi dan Tingkat Keparahan Keadaan Basah Kota Makassar Menggunakan Indeks Presipitasi Terstandarisasi..... <i>Wahidah Sanusi, Syafruddin Side, dan Muhammad Kasim Aidid</i>	348-351

Pengembangan Bahan Ajar Sastra Anak Berbasis Pendidikan Karakter (Studi Pengembangan di SD Negeri Inpres Hartaco Indah Makassar).....
Usman

Desain Pembelajaran dengan Menggunakan Pendidikan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Peserta Didik pada Topik Kombinatorika.....
Fajar Arwadi dan Bustang

Analisis *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....
Siti Hasbiah

**PENERAPAN MODEL *LESSON STUDY* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS EKSPLANASI DI SMP**

Sulastriningsih Djumingin
Fakultas **Bahasa dan Sastra**, Universitas Negeri Makassar
Jl. Daeng Tata Raya, **Kampus** UNM Parangtambung, Makassar
Email: Sulastriningsih77@gmail.com

Abstrak. Penerapan Model *Lesson Study* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi di SMP. Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa penerapan model *Lesson Study* peserta didik kelas VII SMP Negeri 27 Makassar, (2) mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan penerapan model *Lesson Study* peserta didik kelas VII SMP Negeri 27 Makassar, dan (3) menguji efektivitas model *Lesson Study* dalam menulis teks eksplanasi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni dengan desain *Posttest Only Group Design* yang melibatkan dua kelompok yang terdiri atas satu kelas sebagai kelompok kontrol dan satu kelas sebagai kelompok eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 27 Makassar berjumlah 300 orang yang terdiri atas 10 kelas. Penarikan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Kelas kontrol VII 130 orang, sedangkan kelas eksperimen VII 30 orang. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dan tes. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial jenis uji t yang diolali dengan menggunakan program SPSS 20 for windows. (1) Peserta didik memperoleh nilai 2,66 ke bawah dengan nilai rata-rata 2,50 dengan predikat C+, (2) kemampuan menulis teks eksplanasi dengan penerapan *Lesson Study* peserta didik kelas VII SMP Negeri 27 Makassar dinyatakan bahwa 26 orang (87%) memperoleh nilai 2,66 ke atas dengan nilai rata-rata peserta didik 3,25 dengan predikat B+, (3) model *Lesson Study* efektif diterapkan dalam menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 27 Makassar. Berdasarkan perbandingan hasil kemampuan kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,502 > 1,667$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H1) penelitian yang diajukan diterima.

Kata kunci: Penerapan, Model, *Lesson Study*, Menulis Teks Eksplanasi

Sejalan dengan dicangkan kurikulum 2013 yang mengharuskan adanya beberapa perubahan, yaitu paradigma pembelajaran dari *teacher enter* menjadi *student center*, bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan, dan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, diperlukan berbagai inovasi yang mampu mengakomodir kebutuhan dalam mewujudkan pembelajaran tersebut.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa diharapkan siswa yang mengonstruksi sendiri pengetahuannya, sedangkan guru sebagai fasilitator. Begitu juga bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan menjadi sarana untuk menyerap, mengembangkan dan mengomunikasikan ilmu pengetahuan yang lain. Dengan kata lain, kemampuan berbahasa Indonesia dapat menghela keterampilan siswa dalam mengomunikasikan pikiran, gagasan, dan idenya dalam berbagai bidang pengetahuan.

Karakteristik lain pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 adalah

berbasis teks. Bahasa dipandang sebagai teks, bukan hanya merupakan kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, melainkan bahasa bersifat fungsional yang tak lepas dari konteks. Konteks ini mencenninkan ide, sikap, nilai, idcologi penggunaanya. Bahasalah yang menjadi pembentukan kematangan berpikir manusia. Dengan demikian, semakin banyak jenis teks yang dikuasai peserta didik. Makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam mengonstruksi ilmu pengetahuan

Sekaitan dengan hal tersebut, para pendidik segera merespons perubahan dalam menyiasati pembelajaran yang akan mendorong peserta didik membangun teks, baik lisan maupun tulisan sebagai wahana dalam memediasi berbagai pengetahuan. Oleh karena itu, kemampuan merancang pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks menjadi sangat penting sebagai salah satu prasyarat keberhasilan implementasi kurikulum 2013. Dengan demikian, keberhasilan mutu pembelajaran bahasa Indonesia juga sangat bergantung kepada keterampilan guru mendesain dan mewujudkannya

dalam kegiatan pembelajaran.

Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan merencanakan kegiatan belajar mengajar adalah dengan model *Lesson Study*. *Lesson Study* merupakan suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan *mutual learning*, pengalaman real di kelas, melakukan refleksi untuk membangun komunitas belajar (Hendayana, 2007:28-38). Melalui pembinaan model *Lesson Study* para pengajar dapat meningkatkan profesionalisme dan memfasilitasi proses pembelajaran, sehingga kualitas pendidikan pun dapat meningkat. *Lesson Study* dapat meningkatkan keprofesionalan pengajar karena pengembangan pembelajaran dilakukan dengan inemmerhatikan kritik dan saran dari observer. Upaya ini telah ditindaklanjuti dengan menuangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 42 ayat 1 dimana dinyatakan bahwa: *Guru sebagai pendidik harus memenuhi kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional*. Selanjutnya, dalam pasal 43 ayat 2 disebutkan bahwa *sertifikasi pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program tenaga kependidikan terakreditasi*

Zaman era globalisasi dan komunikasi, kemampuan literasi menjadi sangat penting pula. Akses informasi dilakukan dengan berbagai cara menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran menulis merupakan salah satu objek kemampuan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan. Melalui menulis, siswa diharuskan lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai bukan hanya data atau informasi yang banyak dan beragam, melainkan juga dibutuhkan keterampilan menggunakan bahasa tulis yang teratur, baik, tepat serta kaidah yang tepat. Pembelajaran literasi memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) Pembelajaran literasi dilaksanakan melalui pemanfaatan keterampilan berbahasa sebagai sarana pengembangan pengetahuan, (2) Proses pembelajaran literasi melibatkan siswa secara utuh dalam pembelajaran dari tahapan penentuan tujuan

sehingga membuat simpulan hasil belajar, (3) Pembelajaran literasi ditekankan untuk mengembangkan kompetensi pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta pengembangan kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi, (4) Pembelajaran literasi didasarkan atas strategi-strategi pembelajaran literasi bahasa, sehingga siswa dapat menggunakan berbagai cara dalam membangun dan mengonstruksi pengetahuan secara mandiri, (5) Pembelajaran literasi merupakan pembelajaran integrative interdisiplin ilmu, sehingga penerapannya dapat melingkupi berbagai disiplin ilmu, (6) Pembelajaran literasi senantiasa melibatkan seluruh komponen sekolah dan lingkungan masyarakat sebagai sumber alamiah, otentik, dan kaya, (7) Pembelajaran literasi dikemas dengan berbasis pada pembelajaran mandiri, sehingga memberikan banyak tantangan kepada siswa dalam rangka membentuk rasa percaya diri, keberanian berisiko: dan memberikan peluang untuk belajar sepanjang hayat oleh Olge, et.al (2007:29)

Salah satu keterampilan menulis di SMP kelas VII adalah menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks pengamatan secara rinci, sistematis, dan bersifat faktual. Dalam menuliskan eksplanasi penulis harus cermat terhadap: penulis teks yang dibuat. Untuk mencapai hal itu, dituntut kecermatan penulis dalam penggunaan bahasa Indonesia, ketelitian mengungkapkan fakta, dan cermat dalam membahas gagasan agar pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam teks eksplanasi dapat dengan mudah diserap dan dipahami oleh pembaca. Jika pembelajaran menulis teks eksplanasi ini direncanakan, didesain, dikembangkan secara kolaboratif dan berkesinambungan oleh tim pengajar melalui *Lesson Study*, maka pembelajaran menulis menjadi menyenangkan. Akhirnya, peserta didik akan terlatih dan terbiasa menulis untuk menyampaikan ide, gagasan, dan informasi atau pengetahuan yang dapat berguna bagi dirinya dan bagi orang lain. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya sebagai objek pembangunan, tetapi menjadi pelaku pembangunan yang menjadi penerus cita-cita bangsa.

METODE PENELITIAN

Variabel penelitian ini adalah model

Discovery Learning sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan menulis teks eksplanasi sebagai variabel terikat (Y). Desain penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni dengan desain *Posttest Only Group Design* yang melibatkan dua kelompok yang terdiri atas satu kelas sebagai kelompok kontrol dan satu kelas sebagai kelompok eksperimen.. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 27 Makassar berjumlah 300 orang yang terdiri atas 10 kelas. Penarikan sampel dengan teknik *random sampling*. Sampel kelas kontrol kelas VII₁ berjumlah 30 orang dan kelas eksperimen VII₅ berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dan tes. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial uji-t program SPSS versi 20

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Skor Tes Menulis Teks Eksplanasi Kelas Kontrol

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang menulis teks eksplanasi pada *aspek deretan penjelasan isi*, diketahui bahwa ada 1 orang siswa yang mampu memperoleh nilai 4 sebagai skor maksimal. Nilai 3 dicapai oleh 9 orang (30%), ada 9 (30%) yang memperoleh nilai 2,5, dan 11 (37%) yang memperoleh nilai 2. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang dapat dicapai dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 27 Makassar berada pada rentang nilai 2 sampai 4. Berdasarkan kriteria kemampuan yang telah ditetapkan sesuai dengan KKM sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu siswa dinyatakan mampu apabila jumlah siswa mencapai 85% yang memperoleh nilai 2,66 (B-) ke atas. Sebaliknya, siswa dikatakan belum mampu apabila jumlah siswa kurang dari 85% yang memperoleh nilai 2,66. Dengan demikian, frekuensi dan persentase nilai tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi pada *aspek pernyataan umum* yaitu yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 7 orang (23,33%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 23 orang (76,67%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *tingkat kemampuan menulis*

teks eksplanasi pada aspek pernyataan umum siswa kelas kontrol (kelas VII SMP Negeri 27 Makassar) dikategorikan belum memadai karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi dan persentase nilai tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi pada *aspek deretan penjelasan isi* yaitu yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 20 orang (67%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 10 orang (33%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek deretan penjelasan isi siswa kelas kontrol (kelas VII SMP Negeri 27 Makassar) dikategorikan belum memadai karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan.*

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang menulis *teks Eksplanasi pada aspek interpretasi*, diketahui bahwa, yang mendapat nilai di bawah 2,66 dicapai oleh 15 orang (50%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas hanya 15 orang (50%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek interpretasi siswa kelas kontrol dikategorikan belum memadai karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan.*

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang *menulis teks eksplanasi pada aspek diksi*, yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 24 orang (80%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 6 orang (20%). Jadi, disimpulkan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek diksi siswa kelas kontrol dikategorikan belum memadai karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan.*

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang menulis *teks eksplanasi pada aspek kalimat* diketahui bahwa yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 22 (73,33%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 8 (26,67%). Jadi, disimpulkan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek kalimat siswa kelas kontrol*

dikategorikan belum memadai karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang menulis teks *eksplanasi pada aspek mekanik* diketahui bahwa yang mendapat nilai di bawah sebanyak 18 (59,99%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 12 (49,99%). Jadi, disimpulkan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek mekanik siswa kelas kontrol dikategorikan belum memadai* karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan.

Analisis Data Skor Tes Menulis Teks Anekdote Kelas Eksperimen

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa pada *kelas eksperimen tentang menulis eksplanasi pada aspek pernyataan umum*, yaitu tidak ada (0%) siswa yang mendapat nilai di bawah 2,66 dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 30 orang (100%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek pernyataan umum siswa kelas eksperimen kelas VIISMP Negeri 27 Makassar dikategorikan memadai* karena nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa kelas eksperimen tentang *menulis eksplanasi pada aspek deretan penjelasan isi*, diketahui bahwa yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 3 orang (10%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 27 orang (90%). Jadi, disimpulkan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek deretan penjelasan isi siswa kelas eksperimen dikategorikan memadai* karena nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang *menulis eksplanasi pada interpretasi*, diketahui bahwa yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 4 orang (13%) dari jumlah sampel sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 26 orang (87%). Jadi,

disimpulkan" bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek interpretasi siswa kelas eksperimen dikategorikan sudah memadai* karena nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang menulis *eksplanasi pada aspek diksi (pilih kata)*, diketahui bahwa yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 4 orang (13%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 26 (87%). Jadi, disimpulkan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks anekdot pada pilihan kata siswa kelas eksperimen dikategorikan sudah memadai* karena nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang menulis *eksplanasi pada aspek kalimat*, diketahui bahwa yang mendapat nilai di bawah sebanyak 5 orang (17%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 25 (83%). Jadi, disimpulkan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek kalimat siswa kelas eksperimen dikategorikan belum memadai* karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang menulis anekdot pada *aspek mekanik (ejaan dan tanda baca)*, diketahui bahwa yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 5 (17%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 25 orang (83%). Jadi disimpulkan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek mekanik (ejaan dan tanda baca) siswa kelas eksperimen dikategorikan belum memadai* karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan.

Analisis Inferensial Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 21 dengan kriteria jika nilai signifikansi $p > 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $p < 0,05$, maka data dinyatakan tidak

berdistribusi normal. Hasil uji normalitas diperoleh $p = 0,135$ untuk kelas kontrol dan $p = 0,210$. Hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha = 0,05$. Ini berarti, data skor hasil belajar siswa dari kedua kelompok, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen pada kompetensi menulis teks anekdot berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2 berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas Kelas Kontrol Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
KON-TROL	.135	30	.173	.916	30	0.22

Tabel 2. Uji Normalitas Kelas Kontrol Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
EKS-PERIMEN	.210	30	.002	.834	30	.000

Uji Homogenitas

Uji homogenitas menulis anekdot ini menggunakan *Test homogeneity of variances*. Kriteria uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan homogen dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak homogen. Perhitungan homogenitas variansi populasi diperoleh nilai $p = 0,404$ dimana $p > \alpha = 0,05$. Hasil perhitungan tersebut disimpulkan bahwa variansi populasi adalah sama (homogen). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenites Test of Variance^a

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
DATA Based on Mean	4.260	1	57	.404
Based on	2.151	1	57	.148

Median Based on Median and with adjusted df	2.151	1	42.159	.150
Based on trimmed mean	3.461	1	57	.068

Setelah dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji t untuk menguji hipotesis. *Gain score* yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji t independen, sehingga diperoleh hasil seperti tampak pada Tabel 4

Tabel 4. Hasil Uji T Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair KONTROL-EKSPERIMEN	-76933	.31208	.05698	-88587	.65280	3,502	58	.001

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 3,502$ dengan taraf signifikansi 5% (1,677). Kaidah pengujian hipotesis digunakan apabila $p \geq 0,05$. Dengan demikian hipotesis diterima atau model *discovery learning* efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks anekdot

PEMBAHASAN

Pada bagian ini dibahas temuan yang diperoleh dari hasil data penelitian tentang pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2" Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi bagi siswa kelas kontrol mengalami banyak kendala, yaitu: kebingungan, kurang bersemangat, tidak ada diskusi

Aktivitas siswa pada kelas kontrol bahwa semangat dan perhatian masih kurang. Bahkan, masih ada siswa yang melakukan aktivitas yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran, sehingga pada saat diskusi dan persentase ber- langsung hanya sebagian kecil yang aktif.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis ditemukan hal yang berpengaruh pada rendahnya kemampuan siswa menulis teks eksplanasi. Dari lima aspek yang dinilai pada aspek menulis teks pernyataan umum, urutan penjelasan isi, interpretasi, diksi, kalimat, mekanik (ejaan dan tanda baca) diperoleh nilai yang kurang.

Fenomena yang dialami oleh siswa pada kelas kontrol tersebut berdampak pada evaluasi hasil belajar. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan presentase kemampuan siswa menulis teks eksplanasi, yaitu hanya 11 orang (36,67%) yang mendapat nilai 2,66 ke atas atau rata-rata hanya mencapai nilai rata-rata 2,50 (C+). Dengan demikian dinyatakan kemampuan menulis teks eksplanasi belum memadai.

Berbeda dengan fenomena yang terjadi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 27 Makassar dengan model pembelajaran *Lesson Study*. Tampak semua siswa tidak mengalami kendala dalam menulis teks eksplanasi. Guru dapat memfasilitasi siswa untuk bertanya, berdiskusi, memecahkan masalah. Selain itu, siswa pun *sharing* pendapat, menyelesaikan persoalan pembelajaran secara bersama, dan mereka memosisikan guru sebagai nara sumber apabila permasalahan tidak dapat mereka selesaikan,

Melalui pembelajaran menulis teks eksplanasi model *Lesson Study* siswa belajar dalam situasi yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini berdampak positif pada hasil pembelajaran. Nilai rata-rata yang dicapai pada kelas eksperimen yaitu 3,25 (B+). Nilai yang diperoleh 2,66 ke atas dicapai oleh 26 orang (87%). Dengan model *Lesson Study* diharapkan

dapat meningkatkan pembelajaran menulis eksplanasi.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi dinyatakan berhasil. Pernyataan ini didukung dengan hasil perhitungan tes. Kaidah yang digunakan adalah jika $p \geq 0,05$, maka H_1 diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} atau $t_{hitung} 3,502 > t_{table} 1,677$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis: alternatif diterima atau model pembelajaran *Lesson Study* efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas VII SMP Negeri 27 Makassar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis eksplanasi pada kelas kontrol dikategorikan tidak memadai dengan nilai rata-rata 2,50 (C+). *Kedua*, kemampuan menulis eksplanasi dengan menggunakan model *Lesson Study* pada siswa kelas eksperimen dikategorikan memadai dengan nilai rata-rata 3,25 (B+). *Ketiga*, model *Lesson Study* efektif diterapkan pada keterampilan menulis eksplanasi. Berdasarkan uji statistik tersebut, hipotesis alternatif diterima karena ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Disimpulkan bahwa model *Lesson Study* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VI SMP Negeri 27 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta.

Kemendikbud. 2013 *Bahasa Indonesia: Ekpresis Dr dan Akademik*. Jakarta : Kementrian Per didikan dan Kebudayaan.

Hendayanu S., dkk., 2007. Lessson Sudy, Sua Strategi untuk Meningkatkan ProfesionaJa Pendidik (Pengalaman IMSTEP-JICA) Bar dung: Press UPI.*

Olge, D. Ft.el. 2007. Building Literacy in Sou.. Studies: Strategies for Improving Compn- hensioan and Critical Thinking . Alexandria ASCD